

HUBUNGAN PERAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR DI DESA BANDUNGHARJO

Nabilatus Sofi¹, Naili Rofiqoh²

Program Studi Guru Sekolah Dasar Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

Email: nabilasofi08@gmail.com, naili_rofiqoh@unisnu.ac.id.

Abstrak:

Penelitian ini mengkaji hubungan antara peran orang tua dan hasil belajar siswa sekolah dasar di Desa Bandungharjo. Metode yang dipakai adalah pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional untuk menganalisis tingkat keterkaitan antarvariabel. Penelitian ini melibatkan 72 siswa sebagai responden. Data diperoleh melalui angket untuk menilai keterlibatan orang tua dalam mendampingi kegiatan belajar, serta dokumentasi untuk mendapatkan data hasil belajar siswa. Selanjutnya, data dianalisis memakai uji korelasi Pearson dengan bantuan software Jamovi. Hasil analisis memperlihatkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara peran orang tua dan hasil belajar siswa, dengan nilai signifikansi 0,05. Koefisien korelasi sebesar 0,800 menunjukkan keterkaitan yang kuat antara kedua variabel, sedangkan koefisien determinasi sebesar 0,640 mengindikasikan bahwasanya peran orang tua memberikan kontribusi sebesar 64% terhadap hasil belajar siswa. Temuan dapat diartikan bahwa semakin optimal keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak, maka semakin meningkat pula hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, keterlibatan orang tua perlu terus ditingkatkan dalam membantu proses pembelajaran anak.

Kata kunci: orang tua, hasil belajar, siswa sekolah dasar, pendidikan

Abstract:

This study looks at the connection between Bandungharjo Village primary school pupils' learning outcomes and parental participation. To determine the degree of correlation between the variables, the study used a correlational design and a quantitative method. 72 students participated in the study as respondents. Data on pupils' academic progress was obtained through documentation, and questionnaires were used to gauge how involved parents were in their children's learning activities. With the aid of Jamovi software, Pearson correlation analysis was used to examine the gathered data. With a significance value of 0.05, the findings show a strong correlation between students' learning outcomes and parental participation. While the coefficient of determination of 0.640 indicates that parental participation contributes 64% to students' learning outcomes, the correlation coefficient of 0.800 indicates a substantial link between the two variables. These results suggest that students' academic performance improves with optimal parental involvement in their children's learning process. In order to promote children's learning activities, parental participation should be continuously increased.

Keywords: *parental involvement, learning outcomes, elementary students, education*

Pendahuluan

Belajar merupakan aktivitas sadar yang dilaksanakan individu guna memperoleh konsep, pemahaman, serta pengetahuan baru, sehingga memunculkan transformasi perilaku yang relatif permanen pada dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik (Susanto, 2016). Hasil belajar yang rendah pada sejumlah sekolah dasar di Desa Bandungharjo menggambarkan bahwa proses belajar belum berjalan secara optimal. Hasil belajar siswa sekolah dasar tidak berlangsung selama pembelajaran baik di kelas maupun di lingkungan rumah sebagai hasil dari kontribusi setiap individu dalam mendorong kegiatan belajar anak di rumah (Septiani, 2021). Hubungan peran orang tua mencakup pendampingan belajar, penyediaan fasilitas belajar, pemberian motivasi, serta pemantauan perkembangan hasil belajar anak. Namun, tingkat Individu-individu dalam pendidikan anak tidak selalu sama setiap keluarga. Perbedaan kondisi, latar belakang, dan kesadaran orang tua menyebabkan adanya variasi hubungan dalam mendukung pendidikan anak (Arwen, 2021). Variasi tersebut berkaitan dengan perbedaan capaian hasil belajar memiliki keterkaitan dengan hasil belajar siswa (Nasir & Widiyono, 2022). Bahwa tindakan seseorang dapat berdampak negatif pada proses pembelajaran anak.

Ketidakmerataan hubungan antara orang tua, hasil observasi dan wawancara dengan guru di SDN 1, 2, 3, dan 4 Desa Bandungharjo. Guru menyampaikan bahwa siswa yang tidak menerima dukungan dan perhatian dari orang tua, siswa sering menghadapi kendala dalam memahami materi pembelajaran dan menyelesaikan tugas sekolah. Selain itu, hasil hasil belajar siswa tersebut menunjukkan ketidakstabilan dan mudah menurun (Amalia, 2021). Keadaan ini semakin terasa ketika di rumah tidak ada pengawasan belajar dan kurang terjalannya komunikasi pihak sekolah serta orang tua, sebaliknya siswa yang didampingi belajar secara rutin dan mendapat perhatian hubungan dari orang tua menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dan stabil (Mardianti, 2024). Siswa lebih terarah dalam mengerjakan tugas dan bertanggung jawab terhadap kewajiban belajar. Situasi tersebut menggambarkan keterkaitan antara peran orang tua dengan hasil belajar siswa

Penelitian tentang hubungan peran orang tua menunjukkan pengaruh penting pada keberhasilan pembelajaran siswa, sangat dipengaruhi oleh kondisi belajar di rumah. Meskipun sekolah telah melaksanakan pembelajaran secara terencana, dukungan dalam pendidikan awal siswa, orang cenderung memiliki hubungan yang tidak berkembang dengan baik tidak seharusnya dipercayakan sepenuhnya kepada pihak sekolah. Di Desa Bandungharjo, partisipasi orang tua yang membantu anak belajar masih berbeda-beda, seperti dalam memperhatikan tugas sekolah, menyediakan sarana belajar, dan memantau kebiasaan belajar anak di rumah (Hakim, 2024). Perbedaan keterlibatan tersebut diduga berkaitan dengan adanya perbedaan hasil belajar antar siswa. Guru di sekolah menyampaikan bahwa siswa yang mendapat bimbingan yang konsisten dari hubungan peran orang tua, sehingga hasil belajar mereka lebih stabil (Tia, 2025). Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah mengungkap hubungan peran antara orang tua dengan hasil belajar siswa di Desa Bandungharjo. Temuan ini diharapkan menjadi pedoman bagi orang tua dan pihak sekolah untuk meningkatkan kerja sama dalam mendukung proses belajar siswa.

Hasil wawancara awal di SDN 1, 2, 3 dan 4 desa Bandungharjo menunjukkan bahwa bantuan orang tua untuk kegiatan belajar siswa masih belum merata. Dalam hal pemantauan belajar, hanya sebagian siswa yang merasakan orang tua rutin menanyakan pelajaran atau kegiatan belajar di rumah (Sutarti, 2021). Bantuan orang tua ketika

siswa mengalami kesulitan belajar tergolong cukup, namun masih banyak siswa yang belajar sendiri tanpa pendampingan. Pendampingan belajar harian di rumah menjadi aspek yang paling rendah, karena Keterbatasan waktu orang tua menjadi hambatan utama dalam membimbing aktivitas belajar siswa di rumah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 52,31% siswa menjawab kadang-kadang atau tidak pernah pada pernyataan mengenai waktu terbatas orang tua ketika mendampingi belajar siswa di rumah. Penyediaan fasilitas belajar seperti buku dan alat tulis tergolong cukup baik (Prianto, 2017), hasil temuan menggambarkan bahwa kebanyakan hubungan peran orang tua berhasil menunjang kebutuhan belajar dasar siswa.

Meskipun penelitian berkaitan dengan keterlibatan orang tua dalam mendukung hasil belajar siswa sekolah dasar sudah banyak dilakukan, namun masih ada celah penelitian yang perlu dieksplorasi lebih dalam, terutama dalam konteks Desa Bandungharjo dengan kondisi sosial ekonomi beragam serta variasi orang tua dalam membimbing belajar siswa. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa partisipasi orang tua menunda pencapaian pembelajaran yang positif, seperti penelitian (Ezy Zuriyyati, 2021) dan (Sulistiani & Robandi, 2019). Penelitian lain juga membuktikan hubungan peran orang tua yang mendampingi serta merencanakan kegiatan belajar siswa mampu mendorong peningkatan hasil belajar akademik. (Sari & Ain, 2023). Namun, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan pada wilayah dengan kondisi sosial-ekonomi yang relatif homogen. Hingga kini, belum ditemukan penelitian khusus yang meneliti dampak hubungan peran orang tua dengan capaian hasil belajar siswa di Desa Bandungharjo yang memiliki karakteristik sosial-ekonomi beragam, di mana banyak orang tua bekerja sebagai buruh, nelayan, atau merantau. Selain itu, perbedaan pola keterlibatan orang tua antar sekolah dasar dalam satu desa juga belum banyak diteliti, terutama dalam melihat hubungan keterlibatan tersebut dengan hasil pembelajaran siswa, penelitian ini harus dilakukan untuk mengatasi kekosongan tersebut serta memperoleh gambaran yang lebih sesuai dengan kondisi Desa Bandungharjo.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional untuk mengetahui keterkaitan antara variabel yang diteliti dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Metode kuantitatif merupakan cara penelitian yang terstruktur, memanfaatkan data angka untuk menganalisis fenomena. Sasarannya adalah untuk mengetahui hubungan antar variabel (Kusumastuti, et al., 2024). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2025 dan selesai pada tanggal 8 maret 2026 di empat sekolah dasar yang berada di Desa Bandungharjo, Kecamatan Donorojo, yaitu Penelitian ini melibatkan semua siswa yang berada di kelas V pada tahun pelajaran 2025/2026 dengan jumlah keseluruhan 72 siswa. Rincian jumlah siswa kelas V pada masing-masing sekolah adalah 28 siswa di SD Negeri 1 Bandungharjo, 18 siswa di SD Negeri 2 Bandungharjo, 18 siswa di SD Negeri 3 Bandungharjo, dan 8 siswa di SD Negeri 4 Bandungharjo.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini disebut pengambilan sampel jenuh , yang berarti setiap semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Pendekatan ini adalah pilihan yang tepat karena ukuran populasi relatif kecil, yang memungkinkan peneliti mendapatkan data representatif dan menggambarkan kondisi populasi secara menyeluruh. Karena siswa di kelas V SD adalah subjek penelitian, siswa memasuki fase perkembangan kognitif operasional konkret hingga formal, sehingga dapat menangkap pernyataan dalam angket dan memberikan jawaban secara objektif. Selain itu, siswa kelas V

memiliki pengalaman belajar yang relatif stabil dan belum terbebani persiapan ujian akhir seperti kelas VI, sehingga kondisi belajar lebih kondusif (Wulandari, 2019). Variabel penelitian meliputi hubungan orang tua sebagai variabel X, yang menunjukkan hubungan orang tua, dan variabel Y, yang menunjukkan hasil belajar siswa.

Data diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Kuesioner dimanfaatkan untuk menggali informasi hubungan orang tua, sementara dokumentasi digunakan mengambil data hasil belajar siswa dari nilai rapor. pembelajaran yang diperoleh dari pihak sekolah. Instrumen angket disusun berdasarkan indikator hubungan peran orang tua yang meliputi: 1. pendampingan belajar anak 2. pemberian motivasi belajar 3. pengawasan kegiatan belajar 4. penyediaan fasilitas belajar 5. serta komunikasi orang tua dengan anak terkait kegiatan belajar (Syaibani & Lubis, 2025). Indikator-indikator tersebut disusun dengan berdasarkan teori hubungan orang tua dalam mendidik siswa menurut (Susanto, 2016) yang menekankan hubungan peran orang tua sebagai pembimbing, pemberi motivasi, dan penyedia fasilitas belajar. Indikator-indikator tersebut kemudian dijabarkan ke dalam rangka alat yang telah disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa kelas V. Instrumen penelitian berbentuk angket dengan 25 butir pernyataan. Setiap butir pernyataan disusun berdasarkan indikator variabel yang diteliti dan diukur menggunakan skala Likert dengan lima kategori jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Penyusunan kisi-kisi instrumen Dilakukan untuk memastikan bahwa setiap indikator dalam variabel penelitian dapat terwakili secara tepat dalam butir pernyataan yang disusun tercakup secara merata dalam angket, sehingga instrumen yang digunakan memiliki keterwakilan isi dan mampu mengukur hubungan peran orang tua secara lebih mendalam.

Data hasil belajar siswa dalam penelitian ini dihimpun dari nilai rapor. siswa dan digunakan dalam dokumentasi pembelajaran yang diperoleh dari pihak sekolah. Data hasil belajar berupa nilai akhir semester ganjil tahun pelajaran 2025/2026. Pemilihan semester ganjil didasarkan pada alasan bahwa proses pembelajaran telah berlangsung secara berkesinambungan sejak awal tahun ajaran, sehingga hasil belajar siswa lebih stabil dan objektif serta belum dipengaruhi tekanan akademik yang tinggi. Data hasil belajar kemudian diolah dengan menghitung nilai rata-rata sebagai representasi kemampuan akademik siswa. Mata pelajaran yang dianalisis meliputi Bahasa Indonesia yang merepresentasikan kemampuan literasi dan pemahaman bahasa (Bardi, et al., 2025), Matematika yang mencerminkan kemampuan berpikir logis dan numerik (Devianti & Hakim, 2021), serta IPAS yang berfungsi membina kemampuan berpikir kritis, logis, kreatif, dan inovatif pada siswa (Irsan, 2021) sehingga mata pelajaran ini relevan digunakan sebagai indikator hasil belajar siswa secara komprehensif. Data hasil belajar siswa diambil dari nilai rata-rata mata pelajaran B. Indonesia, MTK, dan IPAS yang bersumber dari rapor semester ganjil pada tahun ajaran 2025/2026.

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif. melalui beberapa tahap. Sebelum digunakan, Metode penelitian diuji validitasnya dengan korelasi Moment Product, Butir pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel. Selain itu, reliabilitasnya diuji dengan Koefisien reliabilitas diukur menggunakan Alpha Cronbach dengan kriteria nilai lebih dari 0,70, sehingga instrumen dinyatakan reliabel. Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan kondisi hubungan keterlibatan orang tua dan hasil belajar siswa. Setelah memenuhi prasyarat, analisis dilanjutkan dengan uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov dan uji linearitas. Jika data normal, atau jika data tidak normal, uji

korelasi Pearson Product Moment digunakan, dan uji signifikansi (uji-t) digunakan untuk menentukan makna hubungan antarvariabel. Hasil analisis disajikan melalui tabel dan penjelasan deskriptif supaya mudah dimengerti.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya keterhubungan peran orang tua dan hasil belajar siswa Sekolah Dasar di Desa Bandungharjo. Penyajian hasil penelitian difokuskan pada temuan utama yang diperoleh dari analisis data.

Tabel 1. Hasil uji validitas instrumen

Jumlah Pernyataan angket	Keterangan
25	Valid

Berdasarkan Tabel 1, semua butir pernyataan pada kuesioner hubungan orang tua dinyatakan valid karena setiap item memiliki nilai signifikansi ($p\text{-value}$) $< 0,05$. Ini mengindikasikan bahwa tiap butir berkorelasi signifikan dengan skor total, sehingga secara akurat merepresentasikan variabel hubungan peran orang tua. Oleh karena itu, semua item instrumen dinyatakan memadai dan siap digunakan dalam penelitian.

Tabel 2. Hasil uji reabilitas instrumen

Variabel instrumen	Cronbach's Alpha	Keterangan
Hubungan peran orang tua	0,966	Reliabel

Berdasarkan Tabel 2, nilai Cronbach's Alpha mencapai 0,966, yang mencerminkan reliabilitas instrumen sangat baik karena melebihi ambang batas minimal 0,70. Kondisi ini menandakan konsistensi internal antaritem kuesioner yang kuat dalam mengukur variabel hubungan peran orang tua. Dengan demikian, instrumen tersebut menghasilkan pengukuran yang stabil, konsisten, dan dapat diandalkan untuk penelitian.

Tabel 3. Data Hasil Belajar Siswa dan hubungan peran Orang Tua

No	Nama	Asal sekolah	Rata-rata			Hubungan peran orang tua
			IPAS	B.indo	MTK	
1.	ZS	SDN 1	84	88	86	89
2.	DP	SDN 2	96	96	94	92
3.	DDM	SDN 3	84	87	88	88
4.	AAPK	SDN 4	91	91	88	90

Berdasarkan Tabel 3, menunjukkan perolehan hasil belajar siswa pada mata pelajaran B. Indonesia, IPAS dan Matematika berada pada rata-rata nilai yang relatif tinggi. Di sisi lain, tingkat peran orang tua juga tergolong tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa dengan capaian nilai yang baik umumnya didukung oleh dukungan orang tua dalam kegiatan belajar. Dengan demikian, data tersebut mengindikasikan menunjukkan adanya keterkaitan positif antara keterkaitan orang tua dan hasil belajar siswa.

Tabel 4. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Variabel	R square	Keterangan
Hubungan peran Orang Tua → Hasil Belajar	0,640	Kontribusi 64%

Berdasarkan pada Tabel 4 , koefisien determinasi darideterminasi (R^2) yang penentuan (R^2) adalah 0,640. adalah 0,640. bahwa setiap individu memberikan kontribusi sekitar 64% terhadap keberagaman hasil belajar siswa. Dengan kata lain , seiring meningkatnya kemampuan orang dalam mendukung dan meningkatkan aktivitas pembelajaran , kemungkinan siswa mendapatkan hasil belajar yang lebih tinggi juga meningkat, 36% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti, seperti motivasi belajar , kondisi sekitar, pendekatan pembelajaran yang diterapkan guru , dan kondisi sosial dan ekonomi keluarga. Hasilnya , setiap individu memiliki keterkaitan yang kuat dengan hasil belajar siswa mereka , meskipun tidak hanya ada satu atau dua faktor penting .

Tabel 5. Hasil uji Korelasi

Hubungan peran orang tua	Perason's r	0.800
	df	70
	P-value	<.001
	N	72

Berdasarkan uji korelasi Pearson Berdasarkan analisis korelasi antara keterlibatan orang tua, diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,800 dengan p -value $< 0,001$. Hasil tersebut membuktikan adanya hubungan yang kuat antara kedua variabel yang diteliti. Di samping itu, nilai p -value yang kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa hubungan tersebut

signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua memiliki keterkaitan yang kuat dengan hasil belajar siswa.

Pembahasan

Dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 serta koefisien korelasi yang tergolong tinggi, temuan penelitian ini mengindikasikan terdapat hubungan yang bermakna antara peran orang tua dan hasil belajar siswa. Partisipasi orang tua dalam bentuk pengawasan, pendampingan, dan pemberian dorongan turut meningkatkan semangat belajar siswa. Hal tersebut berimplikasi pada peningkatan capaian hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan (Susanto, 2016) yang menjelaskan bahwa lingkungan keluarga, khususnya peran serta orang tua mempunyai peranan penting dalam keberhasilan belajar siswa. Peran serta orang tua dalam memberikan arahan, dorongan, serta pengawasan belajar berkaitan erat dengan semangat belajar siswa, yang kemudian berpengaruh terhadap hasil belajar mereka. Koefisien determinasi sebesar 64% membuktikan bahwa kontribusi orang tua mempunyai keterkaitan yang cukup kuat dengan hasil belajar siswa.

Hal tersebut membuktikan bahwa keterlibatan orang tua, khususnya dalam mendampingi proses belajar di rumah, berkaitan erat dengan pencapaian hasil belajar siswa. Dengan demikian, partisipasi orang tua dalam proses pendidikan anak memiliki keterkaitan yang signifikan dengan keberhasilan belajar siswa. Dengan demikian, Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh mengindikasikan adanya keterkaitan yang signifikan antara variabel yang diteliti di Desa Bandungharjo sangat berkorelasi dengan orang tua.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa capaian belajar siswa sekolah dasar di Desa Bandungharjo memiliki hubungan yang signifikan dengan pengalaman pribadi mereka. Hal ini terlihat dari nilai koefisien korelasi sekitar 0,800 yang termasuk dalam kategori kuat, serta tingkat signifikansi yang kurang dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik kemampuan orang tua dalam mendukung kegiatan belajar anak, maka kualitas hasil belajar yang dicapai siswa juga cenderung meningkat. Seiring dengan meningkatnya keterlibatan tersebut, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Disamping itu, koefisien determinasi sebesar 64% mengindikasikan bahwa sumbangan peran orang tua terhadap hasil belajar siswa cukup besar dibandingkan faktor-faktor di luar variabel yang diamati. Berdasarkan data tersebut, terdapat keterkaitan yang kuat antara hasil belajar siswa dan pengalaman mereka, yang berhubungan dengan motivasi, dukungan, serta penyediaan lingkungan belajar yang kondusif. Oleh sebab itu, diharapkan orang tua dapat menyediakan pendampingan dan bantuan belajar yang optimal bagi siswa di rumah.

Daftar Pustaka

Amalia, I. R. (2021). Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak Sekolah Dasar Di Desa Wonorejo Jepara. *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol.2 No.4.

<https://doi.org/10.47492/jip.v1i4.782>

Amarta, B. J. (2022). Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 2 Serdang. *Jurnal Evaluasi dan Pembelajaran*, Vol.4 No.2. <https://doi.org/10.52647/jep.v4i2.72>

- Amelia, L. (2023). Pengaruh Kurangnya Perhatian Orang Tua Terhadap Perkembangan Belajar Siswa Tua Terhadap Perkembangan Belajar Siswa . *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, Vol.3 No.2. <https://doi.org/10.55606/jurdikbud.v3i2.1639>
- Arwen, D. (2021). Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Journal Of Education And Intruction*, Vol.4 No.2. <https://doi.org/10.31539/joeai.v4i2.3084>
- Azizah. (2021). Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SD Inpres 1 Donggala. *Jurnal Pendidikan Glasser* , Vol 5, No 2. <https://doi.org/10.32529/glasser.v5i2.1048>
- Bardi, Y., Bura, A. E., Angelsa, M. C., Weka, W. K., Sulaiman, & Sue, Y. S. (2025). Penerapan Metode Literasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA Negeri Restorasi Doreng. *Jurnal Ilmuan Bahasa Dan Sastra Inggris*, Vol.3 No.1. <https://doi.org/10.61132/fonologi.v3i1.1483>
- Devianti, & Hakim, D. L. (2021). Kemampuan Berpikir Logis Matematis Siswa Smp Pada Materi Aritmatika Sosial . *MAJU*, Vol.8 No.1. <https://doi.org/10.24114/jfi.v4i1.46177>
- Ezy Zuriyyati, M. (2021). Kontribusi perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar terhadap Keterlibatan Siswa Dalam Belajar (Student Engagement) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, Volume 5 Nomor 3*, Vol.5 No.3. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.889>
- Hakim, A. R. (2024). Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Belajar Anak Sekolah Dasar Kelas Bawah. *Jurnal Ilmiah Semangat*, Vol. 24 No. 2. <https://doi.org/10.36728/jis.v24i2.3661>
- Irsan. (2021). Implementasi Literasi Sains Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, Vol.5 No.6. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1682>
- Kusumastuti, S. Y., Nurhayati , Faisal, A., Rahayu, D. H., & Hartini. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Mardianti, D. (2024). Pendampingan Orang Tua Dalam Membangun Lingkungan Belajar Yang Kondusif. *Jurnal Abdimas Nusantara*, Vol.1 No.2. <https://doi.org/10.70294/ae1y9k96>
- Nasir, A. H., & Widiyono, A. (2022). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Journal On Teacher Education*, Vol.3 No.3. <https://doi.org/10.31004/jote.v3i3.4825>
- Ningsih, P. W., & Dafit, F. (2021). Peran Orang Tua Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. 9(3), 508–514. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v9i3.41379>
- Novita, L., & Sukmanasa, E. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal Of Primary Education*, Vol.3 No.2. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i2.22103>
- Prianto, A. (2017). Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Belajar, Dukungan Orang Tua Yang Dirasakan Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Sma Pgri Ngimbang

- Lamongan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis, Dan Manajemen (JPEKBM)*, Vol.1 No.2. <https://doi.org/10.32682/jpekbm.v1i2.475>
- Purwani Widia Ningsih, F. D. (2021). Peran Orang Tua Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, Vol.9 No.3. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v9i3.41379>
- Saragih, L. M., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Basicedu*, Vol.5 No.4. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1250>
- Sari, L. P., & Ain, S. Q. (2023). Peran Orang Tua dalam Pendampingan Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 75–81. <https://doi.org/10.23887/jipp.v7i1.59341>
- Septiani, F. D. (2021). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, Vol.7 No.3. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1346>
- Siregar, N., & Sinaga, N. A. (2024). Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.6 No.2. <https://doi.org/10.30742/tpd.v6i2.3675>
- Sulistiani, S., & Robandi, B. (2019). Hubungan Antara Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Prestasi Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 4 No. 1. <https://doi.org/10.17509/jjpgsd.v4i1.20530>
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Sutarti, T. (2021). Peran Orangtua Dalam Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemic Covid-19 Bagi Siswa Sekolah Dasar Wilayah Pedesaan. *Widya Aksara Jurnal Agama Hindu*, Vol.26 No.2. <https://doi.org/10.54714/Widyaaksara.V26i2.163>
- Tia, M. N. (2025). Pengaruh Dukungan Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Volume 13 Nomor 3. <https://doi.org/10.20961/jkc.v13i3.108778>
- Wardhany, R. W. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Problem Based Learning Kelas V Sdn Karanganyar Gunung 02. *Journal Bionatural*, Vol.11 No.1. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.368>
- Wulandari, F. A. (2019). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas 5 Menggunakan Model Mind Mapping. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol 3, No 1, Vol.3 No.1. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i1.17174>